

Malang, 20 Nopember 2013

Nomor : B /05/XI/ 2013/BKS
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 bendel
Perihal : Laporan evaluasi kerja sama

Kepada

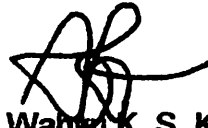
Yth. Direktur
Poltekkes RS dr Soepraoen

di

Tempat

1. Dasar:
 - a. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. Peraturan Pemerintah nomor 66 tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 26 tahun 2007 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi Lainnya atau Lembaga Lain.
2. Bersama ini kami laporkan Hasil Evaluasi kerjasama Poltekkes dengan Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah dengan penyebaran angket (lampiran).
3. Dari beberapa angket yang kami sebarakan sebagian besar memberikan respon dan merasa puas dengan hasil kerjasama, namun ada beberapa instansi yang merasa belum puas.
4. *Demikian laporan kami mohon petunjuk lebih lanjut.*

Kepala Biro kerjasama& Humas



Ardholes Wahyu K, S. Kep. Ners

Tembusan:

1. Pudir 1, Pudir 2
2. BPM, BPPM
3. BAU, BAA

POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
BIRO KERJASAMA DAN HUMAS



LAPORAN HASIL
MONITOR DAN EVALUSI KERJASAMA
POLTEKKES RS dr. SOEPRAOEN

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI KEPUASAN KERJASAMA BADAN KERJASAMA DAN HUMAS POLTEKKES RS dr. SOEPRAOEN

A. PENDAHULUAN

Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan kegiatan rutin yang berkesinambungan dan harus terus menerus dilakukan. Pada dasarnya monev merupakan kegiatan pelaksanaan kegiatan bukan suatu kegiatan untuk mencari kesalahan, tetapi membantu melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus. Monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara memantau hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan rencana

B. METODE PELAKSANAAN MONEV

Biro Kerjasama dan Humas membentuk tim monev, untuk melakukan monitoring dan evaluasi kerjasama setiap 2 tahun. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah kegiatan dari Kerjasama yang terjalin sudah berjalan sesuai dengan standar yang ada di Poltekkes RS dr. Soepraoen dan mengetahui penilaian kepuasan kerjasama oleh lembaga/instansi terkait.

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi ini adalah angket kepuasan kerjasama dengan instansi lain. Sehingga dari angket ini diharapkan mendapatkan jawaban apakah instansi/lembaga lain yang bekerjasama dengan Poltekkes RS dr. Soepraoen puas atau tidak.

Komponen pada instrument kepuasan kerjasama terdiri dari 7 hal yaitu Tanggung Jawab, Iklim Kerjasama, Tanggap, Komunikasi, Kemanfaatan Kerjasama, Ketepatan Waktu dan Kesesuaian Proses Kerjasama.

C. PELAKSANA MONITORING DAN EVALUASI

Tim Monev yang dibentuk yaitu :

Ketua : Ardholes WK, S.Kep.Ners

Anggota : Apriyani Puji H, S.Kep.Ners

Ita Ulvia V, SST

Amin Zakariya, S.Kep.Ners, M.Kep

D. WAKTU DAN SASARAN PELAKSANAAN MONEV

Kegiatan monev kepuasan kerjasama Tahun 2013 dilaksanakan pada tanggal 09-13 Desember 2013

Instrumen disebarkan menggunakan sample 11 institusi, yaitu Rumkit TK.II dr. Soepraen, RSUD dr. Saiful Anwar, RSD Mardi Waluyo, IBI Kab Malang, RSJ Lawang, MIEC Malang, Rumkit Ban Malang dan Rumkit Ban Lawang.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN MONEV

Setelah instrument kepuasan kerjasama institusi/ lembaga lain diisi oleh pihak yang berwenang, dilakukan kegiatan rekapitulasi dari hasil angket instrument yang sudah diberikan pada lembaga/ institusi yang bekerjasama dengan Poltekkes RS dr Soepraen Malang. Rekapitulasi kepuasan lembaga institusi lain ada di lampiran 2. Dari hasil rekapitulasi tahun 2013 menunjukkan bahwa 85 % dari institusi yang sudah bekerjasama dengan Poltekkes RS dr Soepraen Malang menyatakan PUAS telah bekerjasama. Hal ini nantinya juga akan menjadi rencana tindak lanjut pada kegiatan kerjasama ini agar dapat dilanjutkan/ diperpanjang kerjasama ini selagi kemanfaatannya untuk masing- masing pihak relevan.

F. KESIMPULAN

1. Dari hasil rekapitulasi tahun 2013 menunjukkan bahwa 85 % dari institusi yang sudah bekerjasama dengan Poltekkes RS dr Soepraoen Malang menyatakan PUAS telah bekerjasama. Hal ini nantinya juga akan menjadi rencana tindak lanjut pada kegiatan kerjasama ini agar dapat dilanjutkan/ diperpanjang kerjasama ini selagi kemanfaatannya untuk masing- masing pihak relevan.
2. Dari hasil kepuasan institusi/ lembaga yang bekerjasama dengan Poltekkes RS dr Soepraoen, Poltekkes RS dr Soepraoen semakin meningkatkan kinerja agar diperoleh hasil yang maksimal dan dapat bekerja sesuai dengan standart yang ada di lingkungan Poltekkes RS dr Soepraoen.

G. SARAN/ RENCANA TINDAK LANJUT

1. Poltekkes RS dr Soepraoen akan meningkatkan kerjasama di khususnya di bidang pendidikan khususnya dalam hal lahan praktek. Perluasan lahan praktek akan menjadi rencana dalam waktu dekat sehingga mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman yang lebih khususnya pada kegiatan praktek klinik baik itu keperawatan, kebidanan maupun akupuntur.
2. Poltekkes akan meningkatkan kualitas kerjasama sesuai dengan harapan kedua belah pihak yang melaksanakan.

POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
 BIRO KERJASAMA DAN HUMAS

EVALUASI KEPUASAN MITRA KERJA SAMA POLTEKKES RS dr. SOEPRAOEN

NO	INTITUSI	INDIKATOR							SKOR
		TANGGUNG JAWAB	IKLIM KERJASAMA	TANGGAP	KOMUNIKASI	KEMANFAATAN KERJASAMA	KETEPATAN WAKTU	KESESUAIAN	
1	RS Tk II dr. Soepraoen	2	2	2	2	2	2	1	13
2	RSU Saiful Anwar	1	2	2	2	2	1	2	12
3	Dinkes Kota Malang	2	1	1	2	2	2	2	12
4	Dinkes Kab. Malang	2	2	1	2	2	1	2	12
5	RSJ Radjiman W Lawang	2	2	2	1	2	2	2	13
6	RSUD Mardi Waluyo Blitar	2	1	2	2	2	2	1	12
7	Rumkit Ban Lawang	1	2	2	2	2	1	2	12
8	IBI Cab. Kab. Malang	2	2	1	2	1	1	2	11
9	Pemkab Malang	1	2	2	1	2	2	2	12
10	Rumkit Ban Malang	2	1	2	2	1	2	1	11
11	MIEC	2	2	1	1	2	1	2	11
TOTAL									



Mengetahui,
 Pembantu Direktur III

Ansyori, S.Psi, MMRS

Malang, 23 Desember 2013
 Kepala Biro Kerjasama dan Humas

Ardhiles Wahyu K, S.Kep.Ners